

HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN DAN RASA BERHARGA

PADA ANAK KELAS VI SEKOLAH DASAR

Tirzayana Theophillia Risakotta

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara pengasuhan dan rasa berharga pada anak. Pengasuhan merupakan variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan rasa berharga merupakan variabel dependen. Partisipan dalam penelitian ini adalah 79 siswa-siswi kelas VI sekolah dasar yang berusia antara 11-12 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Peneliti mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner yang berisi dua skala yaitu pengasuhan ($\alpha=0,703$) dan rasa berharga ($\alpha=0,819$). Hasil analisis menunjukkan pendistribusian data normal (pengasuhan =.232, rasa berharga =.789) namun keduanya tidak memiliki hubungan yang linear ($\text{sig}=.265$). Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan positif antara kedua variabel (.180). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti. Peneliti menyimpulkan bahwa pengasuhan tidaklah cukup menjadi satu-satunya faktor yang berhubungan/berkontribusi terhadap perkembangan rasa berharga pada anak.

Kata kunci : pengasuhan, rasa berharga

THE CORRELATION BETWEEN PARENTING AND SELF-WORTH AMONG CHILDREN IN GRADE VI ELEMENTARY SCHOOL

Tirzayana Theophillia Risakotta

ABSTRACT

This research focus on the relationship between parenting and self-worth among children. Parenting is independent variable, whereas self-worth is dependent variable. The participants in this research consist of 79 students in grade sixth elementary school aged between 11 to 12 years old. This is a quantitative correlational study, the data was collected by filling the questionnaire consists of two scales: parenting ($\alpha=0,703$) and self-worth ($\alpha=0,819$). The analysis showed that both variables had a normal distribution (*parenting* =.232, *self-worth*=.789), but weren't linear ($\text{sig}=.265$). Spearman's correlation result showed there was no positive relationship between these variables (.180). Therefore, the hypothesis in this research had not proven. Researcher concludes that parenting is not the only factor which relate/contribute to self-worth development.

Keywords: parenting, self-worth